

PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA

Seppi Mustion^{1*}, Ahmad Wira² Rozalinda³

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,

¹2320030005@uinib.ac.id, ²Ahmad.wira@uinib.ac.id

³rozalinda@uinib.ac.id

JPS
5

Paper type
Research paper

Abstract

The research aims to examine the influence of the sharia supervisory board, Good Corporate Governance on the performance of sharia banks in Indonesia. The type of research used in this research is quantitative using secondary data. Data was taken from company financial reports and audited GCG implementation reports at Islamic banks in Indonesia during 2018-2022. In this research using a purposive sampling method, 10 out of 15 Sharia Commercial Banks can be used as samples. Data analysis to test the hypothesis used multiple linear regression and was processed using the SPSS version 25 program. The results of the research stated that the sharia supervisory board, Good Corporate Governance had an influence on the performance of sharia banks whose indicators used ROA. Partially, the sharia supervisory board has a negative and significant effect on ROA, GCG has a positive and significant effect on ROA. Meanwhile, the results of partial GCG testing have no effect on ROA as a proxy for Islamic bank performance. The influence of the sharia supervisory board on performance is measured according to the position of the DPS providing a strong view so that each DPS takes part in joint decisions with sharia banking institutions by implementing and improving financial performance. The DPS must provide continuous supervision of the performance of sharia banks to have good institutional strength so that stakeholders or sharia banking leaders evaluate performance according to sharia principles.



Jurnal Perbankan
Syariah, Vol 3, No 1, Juni
2024,
pp. 40-52
eISSN: 2962-2425

Keywords: *Keywords: DPS, Good Corporate Governance, Performance*

✉ Email korespondensi: 232003005@uinib.ac.id

Pedoman Sitasi: Seppi Mustion, Ahmad Wira, Rosalinda. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*.3(1), 40- 52

Publisher:

JurnalPerbankan Syariah

Gedung FakultasEkonomi dan Bisnis Islam. LT, 2

Jl. Gajah MadaPagesangan No.100, JempongBaru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar.
83116 - Indonesia

PENDAHULUAN

Lemahnya posisi dewan pengawas syariah dalam pelaksanaan keputusan dewan syariah nasional pada lembaga keuangan syariah disisi produk dan prosedur bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, dewan pengawas syariah belum mampu dalam meningkatkan kinerja perbankan.(Mukhibad, 2018) bagaimana gambaran kondisi keuangan melalui kinerja dapat diketahui pada suatu periode tertentu mencakup aspek penyaluran dana maupun penghimpunan dana.(Zubair 2018) Dewan Pengawas syariah dapat menegakkan aturan syariah secara efektif dan aman, khususnya di bidang perbankan syariah(Prabowo and Jamal 2017) tidak memihak dan mempunyai kedudukan yang setara dengan Dewan Komisaris. Sejak produk perbankan syariah diluncurkan sampai dengan selesainya akad produk, DPS menjalankan fungsi pengawasan dalam perbankan syariah serta berguna sebagai langkah preventif terhadap penipuan yang sering terjadi pada saat pelaksanaan suatu kontrak, baik dari pihak yang melakukan kontrak maupun dari penerapan syarat-syarat kontrak.(Faozan 2019) terwujudnya masa kedepan bank syariah terekspresi bagaimana keadaan aturan pemberdayaan bukti nyata peningkatan modal fisik dan struktur fisik terlihat acuan ukuran penilaian suatu aset lembaga perbankan syariah.(Suyono, 2020)

Dewan pengawas syariah memiliki pemahaman yang membantu dalam mengembangkan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan prospek secara kuat untuk meningkatkan kinerja secara syariah. (Nofriantika 2022) keputusan dewan pengawas syariah langkah konkrit terhadap kinerja menganalisa aset yang tepat dalam pengembangan potensi keuntungan dan manfaat secara prinsip syariah. (Sunaryo 2022) Bank syariah senantiasa berinovasi dengan menyesuaikan produk sesuai selera masyarakat berdasarkan keputusan rapat pemegang saham terhadap keputusan pengawasan.(Mahdi 2021) pengaruh DPS terhadap kinerja diukur sesuai posisi DPS memberikan pandangan yang kuat agar masing-masing DPS ikut andil dalam keputusan bersama.(Sari 2020) perbankan syariah dengan menerapkan serta meningkatkan kinerja keuangan DPS mesti sebagai pengawasan secara terus menerus terhadap kinerja bank syariah memiliki kekuatan lembaga yang baik sehingga *stakeholders* atau pimpinan perbankan syariah mengevaluasi kinerja sesuai prinsip syariah. (Agusantoni 2022) *Good Corporate Governance* indikator yang bisa dijadikan opsi sebagai penerapan tata kelola perusahaan agar kinerja perusahaan meningkat GCG memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kinerja keuangan bank syariah. (Sinta 2022) Tata kelola perusahaan akan baik dilihat dari semua pimpinan atau karyawan perbankan syariah memposisikan diri mereka paham akan pedoman prinsip syariah dengan menerapkan kejujuran transaksi sesuai profit dan keuntungan yang dapat dipercaya nasabah. (Heri prasyanda 2021) GCG suatu perbankan syariah akan memberikan gambaran untuk diterapkan sebagai penambah daya saing yang membedakan bank konvensional dan syariah (Paris setiawan 2022) pengaruh GCG positif terhadap kinerja bank syariah yang bisa membandingkan suatu lembaga telah sesuai syariah atau belum dapat dilihat dari sisi penerapan penilaian dewan pengawas syariah serta pimpinan dan karyawan bekerja sama dalam peningkatan produk bank syariah.(Ahmad 2021)

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh DPS serta penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja bank syariah di Indonesia guna mengetahui posisi dewan pengawas syariah apakah lemah dalam pengawasan lembaga dan penerapan GCG apakah sudah diterapkan untuk mengevaluasi lembaga sesuai pemenuhan atau pedoman operasional yang dapat diterapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip syariah agar *stakeholders* lembaga keuangan syariah mampu meningkatkan kinerja bank syariah agar mampu meningkatkan profit serta kinerja lembaga perbankan syariah.

Kebijakan dewan pengawas syariah tidak terlepas dari pengembangan kinerja bank syariah berkoordinasi terus mengevaluasi perkembangan citra lembaga yang dilaksanakan perbankan syariah. Peningkatan kualitas human capital lembaga bank syariah mampu memberikan prospek masa depan tergantung kemampuan posisi dewan pengawas syariah memberikan masukan untuk peningkatan mutu nilai yang tidak terlihat seperti aset pada umumnya. Pengukuran penting dilakukan agar kinerja menerapkan unsur penting dalam penciptaan nilai perusahaan religious adaptif dan beradaptasi mengeluarkan kebijakan lembaga terpercaya, salah satunya dengan pengembangan potensi penting bagi bank syariah dalam penerapan nilai perusahaan dan tanggung jawab terhadap nama baik bank syariah perolehan keuntungan salah satu faktor utama *value* dari bank dalam menjalankan operasionalnya, tidak hanya aspek aste melainkan bank syariah juga harus memperhatikan aspek sosial, yakni menjaga hubungan dengan lembaga sesama jasa keuangan. Eksistensi yang dijalani menjadikan dewan pengawas syariah memberikan dampak yang baik dalam setiap *stakeholders* mengambil kebijakan.

Pengaruh GCG terhadap kinerja salah satu cara upaya menimalisir munculnya penerapan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dewan pengawa syariah mempunyai peran penting dalam bertindak dalam pengawasan serta memastikan laju operasional bank syariah disetiap situasi tidak hanya menerapkan dekorasi tanpa tradisi penunjang aksi penerapan sesuai prinsip syariah yang telah diatur.(Intia and Azizah 2021) anggota DPS mampu mendorong kinerja lembaga keuangan syariah apabila DPS ahli serta senior terhadap kepakaran pengalaman yang diraih tentu professional menciptakan bukti sosial tinggi mengeluarkan kebijakan pengawasan akan meningkat sesuai espektasi citra lembaga akan menjadi terpeceya ditingkat masyarakat.(Tunggal and Fachrurrozie 2019) Bahwa lembaga keuangan apabila berhasil menerapkan GCG lebih akurat dalam operasional, tentu akan lebih baik dibandingkan lembaga yang tidak menerapkan prinsip syariah, sesuai dengan penelitian (Rostiani, S. S., & Sukanta 2018) mengatakan GCG Positif terhadap kinerja lembaga keuangan syariah apabila menerapkan prinsip kepatuhan setiap karyawan dan pimpinan memiliki keputusan tepat sasaran dari hasil perolehan evaluasi tahap akhir yang harus dimaksimalkan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Bank Syariah

Pengukuran bank syariah memiliki kemampuan rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba perusahaan rasio yang digunakan dalam melihat *performance* bank syariah pada umumnya memiliki indikator *Return on Asset*.(Ubaidillah and Astuti 2020) Pengukuran rasio ini menentukan kekuatan kemampuan lembaga menghasilkan memanfaatkan aset beredar digunakan dari hasil peningkatan laba yang diperoleh.(Indrawati, Putri, and Wahyudi 2022) Bank Indonesia sebagai sentral dalam lembaga keuangan tentunya telah memiliki visi tersendiri agar lembaga keuangan memiliki penilaian serta meningkatkan akselerasi indikator keuangan yang wajib setiap lembaga memiliki dasar penilaian ROA sebagai upaya mengukur dan memeriksa suatu lembaga.(Kurniasari, 2017) Kemampuan setiap rasio digunakan pengukuran sejauh mana tingkat lembaga dalam menghasilkan laba berasal dari masyarakat tentu peningkatan GCG setiap lembaga tergantung penyesuaian *stakeholders* setiap masing-masing perbankan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan proyeksi kekuatan pimpinan sesuai syariah(Awliya, 2022) menjadi ampu mengevaluasi guna indikator kinerja keuangan meraih profit sesuai aspek yang telah disusun dan direncanakan sesuai kebutuhan lembaga untuk menerapkan kunci keberhasilan dalam peningkatan upaya keselarasan utama sebagai lembaga keuangan moncer

terhadap setiap laporan keuangan yang akan dipublis sesuai dengan citra dan kinerja lembaga. (Rostiani, S. S., & Sukanta 2018) Pentingnya peningkatan kinerja lembaga syariah agar setiap investor percaya supaya mitra setiap lembaga baik akan menghasilkan kerja sama yang bermutu dan akurat sesuai dengan pembagian laba apabila telah menerapkan sesuai publikasi yang baik lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah akan mendapatkan suntukan dana yang lebih. (Sunaryo, 2022)

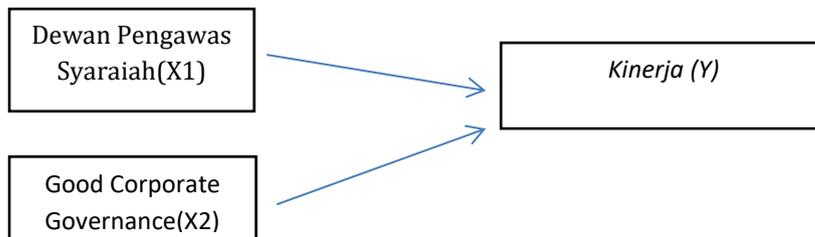
Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah salah satu penghubung terhadap lembaga keuangan yang membutuhkan dana secara khusus berkewajiban dan menjalankan tanggungjawab tuntutan yang diimplmentasikan dilingkungan *stakeholders*. (Ilyas, 2021) konsep tatanan organisasi pada DPS praktis sesuai dasar bahwa masyarakat akan percaya sesuai syariah yang disajikan lembaga keuangan apabila posisi dewan pengawas sebagai pemcau akses citra keuangan baik serta praktis dasar inilah konsep DPS hadir sebagai peran penting gunan mengawasi kinerja dan operasional perbankan syariah. (Kurrohman 2020) lembaga keuangan perbankan syariah menjalankan berlaku sesuai prinsip kehati-hatian menjadikan jaminan bahwa setiap aktivitas DPS memberikan evaluasi pemberian konsultasi dan pengarahan pengawasan dalam mematuhi usaha sebagaimana prinsip pengarahan yang disesuaikan pentaaan transparansi sesuai aturan lembaga. (Ali et al, 2021) Pengarahan direksi sebagai afiliasi operasional lembaga akan menerapkan sesuai dengan evaluasi bersama guna penghubung pengawasan mematuhi konsep yang telah dibuat oleh DPS dalam indikator kepatuhan. (Wardati, Shofiyah, and Ariani 2021) Pemberian prinsip yang sesuai syariah akan menyajikan bahwa DPS memiliki posisi penting untuk menjadikan lembaga perbankan merasa selalu diawasi setiap pergerakan agar operasional berjalan dengan baik. (Yuliyanti and Cahyonowati 2023)

Good Corporate Governance

Pelaksanaa tata kelola perusahaan setiap proses peningkatan efisiensi dalam mengatur daya saing berkembangnya konsep berlandaskan pada keterbukaan, akuntabilitas pertanggungjawaban dan profesional serta kewajaran terdapat pada PBI No. 11/33/PBI/2009. (Aldy Syafrizal et al. 2023) Tata kelola perusahaan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah dan konvensional memiliki visi yang sama, namun perbedaan terletak pada prinsip-prinsip yang diterapkan seperti kepatuhan pemenuhan prinsip syariah. (Nugrohowati and Bimo 2019) tata kelola bank syariah memiliki Posisi lemah jika tidak diterapkan sesuai tugas pokok dan fungsi setiap pihak dalam pengawasan terhadap prinsip syariah dalam memastikan secara kelola yang baik. Menurut (Zainal, 2018) kinerja dengan mendorong tata kelola perusahaan dengan indikator kepatuhan dan kewajaran suatu lembaga yang diproyeksikan sebagai konsep akurasi peningkatan kecepatan tata kelola yang mumpuni lebih mengedepankan aspek-aspek jaringan professional pakar dan pengalaman portofolio sosial yang baik dapat mengkomunikasikan suatu informasi terhadap lingkungan dalam kegiatan perusahaan secara menyeluruh bukti konkrit setiap aspek yang akan ditingkatkan. (Brown, 2018) terapan GCG diakui dapat mengevaluasi kinerja serta publikasi laporan keuangan lembaga maupun perusahaan, investor cenderung melakukan aktivitas perusahaan solid dan baik dalam permodalan maupun pendanaan bagi aktivitas sosial *reponsibility*. (Carroll, 2018) perusahaan yang baik membuat investor melakukan aktivitas sosial yang baik dalam mendukung strategi perusahaan agar citra perusahaan dapat menerapkan potensi dan kesanggupan dalam menghasilkan keuntungan tidak hanya untuk lembaga melainkan untuk mempertahankan apabila terjadi perusahaan tersebut bangkrut. (Sondokan Nathalia dkk, 2019) dalam menghasilkan laba potensi sebagai pembanding untuk tata kelola perusahaan baik dapat dicerna dengan setiap keakuratan data laporan keuangan yang akan menjadi solusi investor dalam menerpakan prinsip kesadaran dan keterbukaan lembaga yang baik. (Indrawati, Putri, and Wahyudi 2022) Masa depan perusahaan mampu meningkatkan

kinerja sesuai aturan pengarahannya dan pertimbangan secara kelembagaan dan terpenting koridor perusahaan selalu mencapai strategi dan tujuan bisnis sesuai prinsip syariah (Cahaya et al. 2021) dan berdampak terhadap taktik dan dinamisnya suatu operasional perusahaan terhadap dasar pencapaian tujuan pengelolaan suatu bank syariah. (Kuswahariani, Siregar, and Syarifuddin 2020) usaha tahapan pengembangan tentu perlu sebuah sistematis kompleks dan tersistem penerapan tahapan pertama, proses membantu dalam menentukan pertimbangan sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat dan perusahaan mengidentifikasi supaya menilai masalah dan solusi tepat sasaran. (Ishak and Pakaya 2022) proses kedua, tentu pembuatan rencana tradisi anggaran yang telah dijadwalkan serta indikator evaluasi ritme laju perusahaan terhadap sumber daya mumpuni serta akurat. (Almunawwaroh and Marlina 2018) proses ketiga pengawasan pantauan kunjungan kegiatan melalui survey lembaga kemitraan dan proses keempat, terapan sinkronisasi secara regular terhadap evaluasi dijadikan panduan strategi pelaporan pengembangan program secara terstruktur. Internal perusahaan dan eksternal berpartisipasi membandingkan sistem pengawasan berkala. (Rostiani and Sukanta 2019)



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Bank umum syariah yang terdaftar pada tahun 2018-2022 menggunakan data lengkap setiap publikasi secara berkala dari kegiatan publikasi laporan setiap tahun dinyatakan lengkap dan penggunaan sampel metode *purposive sampling* adapun kriteria sebagai berikut: (1) terdaftar lengkap laporan publikasi pada OJK syarat data ini semua lembaga perbankan syariah terutama yang umum memenuhi syarat akurat data. (2) pelaksanaan publikasi laporan keuangan tersebut menjadi acuan pelaksanaan GCG secara laporan berkala pada *annual report* tahun 2018-2022 melalui akses website masing-masing bank umum syariah yang lengkap sesuai indikator yang diukur, dibatasi 10 BUS memiliki data lengkap sesuai variabel yang akan digunakan menjadi tolak ukur dari pengolahan data. Data sekunder menggunakan laporan GCG dan laporan tahunan yang terdaftar lengkap tahun 2018-2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksana menggunakan teknik dokumentasi akses data berupa riset GCG dan laporan tahunan masing-masing pada website tahun 2018-2022 sesuai dengan perhitungan penelitian yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Menggunakan analisis regresi linear berganda *multiple linear regression* (Muslimah, 2019) dan pengujian hipotesis dan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan menggunakan alat SPSS 25 membuktikan uji penormalan layanya sebuah penelitian sesuai indikator yang diterapkan (Khamisah, Nani, and Ashsifa 2020)

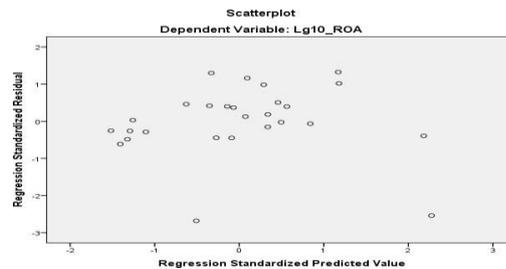
	Lg10_ ROA	Lg10_ DPS	Lg10_ GCG
N	50	50	33
Normal Mean	-.4277	-.7742	-.1795
Parameter Std.	.42968	.15846	.05843
s Deviation			
a,b			
Most Absolute	.132	.228	.101
Extreme Positive	.055	.165	.082
Difference Negative	-.132	-.228	-.101
s			
Kolmogorov-Smirnov Z	.684	1.310	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)	.738	.065	.891

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data. Sumber: Output SPSS

Pengujian hasil data dengan uji normalitas penilaian *Asymp. Sig. (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0.05, variabel ROA 0.738, Dewan Pengawas Syariah 0.065, dan *Good Corporate Governance* 0.891. Hal ini berarti menunjukkan semua data berdistribusi normal. Apabila data lebih besar dari 0,05 data tersebut dapat dilanjutkan ketahap pengukuran pengujian selanjutnya(Rahmad, 2019)

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian uji heteroskedastisitas menguji sebuah model apakah regresi ketidaksamaan terjadi varian residual dari satu pengamatan ke pantauan yang lain grafik *scatterplot* salah satu tips pendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat pada pengujian, (Touchette, 2018) dengan melihat ada atau tidaknya pembentukan pola tertentu pada grafik tersebut. Berikut hasil pengolahan uji heteroskedastisitas dapat disaksikan pada Gambar 4.3. dibawah ini:



Gambar 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas data yang terlihat bentuk seperti titik titik penyebaran dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dan akurat. Dapat disaksikan *scatter plot* , titik penyebaran diambang titik nol dan tingkat atas titik nol. perihal tersebut memberikan penunjukan tidak terdapat ataupun tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolonieritas membantu menyaksikan dua korelasi atau lebih varian variabel sebuah model regresi berganda (Makruflis, 2018) model yang baik dalam regresi variabel independen tidak terdapat model variabelvarian korelasi yang lebih. VIF regresi dapat dilihat dari toleransi faktor jika regresi *Variance Independen Frekuensi* jika lebih > 0,10 dan VIF < 10, terdapat simpulan data terbebas dari multikolonieritas.(Ayu Nurfallah et al, 2022) berikut hasil ujimultikolonieritas dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
DPS	0.903	1.108
GCG	0.953	1.049
ROA	0.890	1.123

Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Riset ini menggunakan uji hipotesis penelitian menerapkan metode analisis linear berganda (*multiple linear regression*), untuk melihat variabel independen berpengaruh atau tidaknya seperti DPS dan GCG terhadap *variable* dependen kinerja bank umum syariah yang diprioritaskan melalui *Return On Asset* (ROA). Uji dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25, uji masing-masing *variable* independen terhadap variabel dependen hasil tersebut memperlihatkan sebagai dibawah ini:(Sondokan Nathalia V, Koleangan Rosalina A.M, dan Karuntu Merlyn M 2019)

$$Y = -1.752 - 1.059X_1 + 1.443X_2 + 0.213X_3 + e$$

Tabel 4.5
Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Persamaan Regresi Linear Berganda		
$Y = -1.752 - 1.059X_1 + 1.443X_2 + 0.213X_3 + e$		
Nama Variabel	B	Standar Error
Konstanta (α)	-1.752	0.415
Dewan Pengawas Syariah (DPS)	-1.059	0.472
Good Corporate Governance (GCG)	1.443	0.387
(ROA)	0.213	1.359
Koefisien Korelasi (R) = 0.662 ^a Adjusted (R ²) = 0.365		
Koefisien Determinasi (R ²) = 0.438		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa:

1. Hasil nilai konstanta (α) senilai -1.752, artinya jika DPS (X_1), GCG (X_2), dan ROA (Y) diasumsikan konstan rata-rata nilai ROA berkurang sebesar - 1.752.
2. Nilai DPS Regresi (X_1), senilai -1.059, koefisien nilai negatif memperlihatkan tak terlihat adanya hubungan searah antara DPS dan ROA. Perihal ini memperlihatkan variabel DPS jika naik satu maka satuan akan menurun ROA nilai senilai -1.059 (-105,9%) dengan begitu variabel bebas diartikan konstan.
3. Nilai GCG regresi (X_2), senilai 1.443, regresi positif memperlihatkan berhubungan adanya searah antara bersama variabel GCG dan ROA. Perihal ini memperlihatkan adanya GCG naik satu maka akan naik satuan nilai ROA sebesar 1.443 (144,3%) berarti variabel bebas diartikan konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis pertama (H_1) dilaksanakan pengolahan uji F. pada mulainya uji F statistik memperlihatkan bagaimana seluruh *variable* bebas diolah menggunakan bentuk pengujian memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variable terikat. (Ahyani et al. 2022)

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.103	3	.701	5.97	.004 ^b
1 Residual	2.697	23	.117	8	
Total	4.800	26			

Sumber data : Olahan SPSS 2023

Pada tabel 4.6 pengolahan hasil uji f tersebut memperlihatkan pada uji F sebesar 5.978 dan tingkat signifikan senilai 0.004^b lebih rendah ataupun kecil dari besaran nilai signifikan < 0.05, tentu dapat ditarik hasil hipotesis (H_1) menyampaikan pada DPS atau dikenal dengan dewan pengawas syariah, *GCG ataupun tata kelola perusahaan* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia dapat diterima.

UJI Parsial (Uji t)

Pada uji t berikut memperlihatkan seberapa dalam pengaruh antara variable bebas secara sendiri maupun individu terhadap menerangkan variable terikat perihal hasil uji parsial pengolahan diatas memperlihatkan sebagai berikut:

- a) Pengolahan uji terutama *varibale* yang diteliti dengan nama variable DPS diperoleh uji t sebsar -2.243. tingkat signifikan lebih rendah ataupun kecil dari 0.05 ialah 0.035, maknanya variable DPS mempengaruhi negatif dan signifikansi terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah terdaftar pada tahun 2018-2022. Tentu memperlihatkan sebagai (H2) Hipotesis kedua menghasilkan hasil DPS mempengaruhi tingkat *Return On Asset* suatu bank syariah diterima, ternyata hasilnya memperlihatkan negatif.
- b) Pengolahan Uji *variable* Tata kelola perusahaan atau dikenal dengan *GCG* dihasil uji t hitung senilai 0.157. tingkat signifikansi melebihi besar dari 0.05 yaitu 0.002, maknanya variable *GCG* mampu mempengaruhi Tingkat ROA bank syariah di Indonesia periode 2018-2022 perihal tersebut menentukan pada uji H2 hipotesis kedua menyampaikan hasil tata kelola perusahaan atau *GCG* mampu mempengaruhi padatingkai ROA kinerja bank umum syariah di Indonesia Diterima

Pembahasan

Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Good Corporate Governance terhadap kinerja bank syariah di Indonesia

Pada hasil pengolahan uji *statistic, variable* menunjukkan dewan pengawas syariah, *Good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia periode 2018-2022. Pada hasil tersebut riset ini hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Pada hasilnya memperlihatkan Posisi DPS akan kuat apabila menerapkan indikator sesuai dengan uji ini dengan penerapan terhadap tata kelola perusahaan apabila DPS mampu memposisikan tata kelola perusahaan terhadap arahan indikator kinerja dengan memanfaatkan tata intelektual sesuai prinsip respon terhadap hal kelola demi meningkatkan pengaruh ROA akan berpengaruh baik dan dapat diterima. ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh. (Budi, 2022) mengatakan bahwa sebagai peningkatan Aset ataupun kinerja lembaga keuangan maupun perbankan syariah. Walaupun demikian, pada hasil pengolahan uji determinasi (R^2) memperoleh besaran nilai 0.438. maka berrarti 43.8% variabel terikat yaitu ROA suatu indikator kineja pada bank umum syariah dapat disampaikan bahwa oleh variable bebas, sementara 56.2% tersisa dipengaruhi faktor lain pada penelitian ini.

Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja bank syariah di Indonesia

Pada pengolahan hasil uji t secara parsial variabel DPS memiliki pengaruh negatif dan tingkat signifikan terhadap kinerja indikator ROA pada bank syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Perihal ini dapat dilihat dari pengolahan hasil uji t sebesar nilai -2.243 itu artinya memiliki pengaruh negatif tingkat signifikan $0.035 < 0.05$ tentu, kesimpulannya pada hasil riset ini uji hipotesisi kedua dapat diterima dan berpengaruh negatif. Pada hasil memperlihatkan ke arah negatif bermakna bahwa setiap tingkat kenaikan DPS maka hasil mampu memberikan arahan terkait hasil laporan nilai ROA pada bank syariah.

Pada hasil ini berbeda dengan penelitian dilakukan oleh Musibah dan Wan (2014) yang menyampaikan bahwa dewan pengawas syariah memiliki tingkat pengaruh positif pada kinerja lembaga keuangan syariah bank. Penelitian yang dilakukan oleh Mollah dan Zaman (2019) juga menyatakan pada tingkat DPS bahwa memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kinerja lembaga keuangan bank syariah. Namun, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Asrori (2014) juga menyatakan tugas serta tanggungjawab DPS tidak memiliki tingkat pengaruh positif terhadap tingkat kinerja bank syariah di Indonesia alasannya ialah apabila DPS terdapat oknum yang memiliki kompeten namun tak melaksanakan tugas dan pokok fungsinya sebagai DPS tentu tak akan memberikan dampak positif terhadap kinerja suatu lembaga ataupun perusahaan ini juga didukung oleh penelitian dilaksanakan peneliti Rismayani

dan Ulfa (2018) menghasilkan bahwa dewan pengawas syariah memiliki hasil bahwa negatif terhadap kinerja. Faktor utamanya ditentukan karena setiap DPS memiliki jumlah yang banyak ataupun dalam menghasilkan gagasan berbeda pandangan tentu akan terjadi perdebatan dalam pengambilan keputusan akan menunda sebuah keputusan, selain itu posisi DPS dilembaga bank syariah yang memiliki rangkap jabatan dewan pengawas syariah di perbankan lain yang menjadikan minus terhadap tingkat fokusnya kinerja dalam akselerasi selevel DPS pada pengawasan lembaga perbankan syariah, sehingga Posisi DPS dianggap lemah dalam menerapkan tingkat prinsip-prinsip pada lembaga. Menimbang dalam aturan PBI No. 11/33/PBI/2009, dewan pengawas syariah memiliki tugas pokok serta tanggung jawab memberi nasehat atau menyampaikan saran kepada direksi serta pengawasan pelaksanaan kegiatan lembaga bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja bank syariah di Indonesia

Pada pengolahan hasil uji diatas, secara parsial *tata kelola perusahaan* tidak berpengaruh terhadap ROA sebagai indikator lembaga tingkat kinerja bank syariah di Indonesia periode 2018-2022. Tentu dapat disaksikan pada hasil pengolahan uji t senilai 0.157 dengan tingkat signifikansi $0.877 > 0.05$, yang berarti bahwa hasil penelitian ini menolak hipotesis keempat (H_3). Hasil riset ini memiliki perberbedaan hasil pada riset Nadeem (2014) yang menyampaikan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki tingkat pengaruh positif terhadap kinerja yang diukur dengan ROA pada bank di Pakistan. Berdasarkan teori banyak yang menyampaikan pada tingkat GCG bahwa memiliki dapat dipercaya dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan, para investor akan memiliki daya ketertarikan menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang melaksanakan kegiatan aktivitas GCG. Daya tarik tersebut akan berdampak pada tingkat *income* maupun pendapatan lembaga perusahaan akan semakin memiliki peningkatan daya kinerja yang meningkat. ternyata, hasil riset ini sama dan mendukung hasil riset yang dilaksanakan oleh Arifin & Wardani (2016) menyampaikan bahwa tingka GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah yang diukur dengan ROA. alasannya ialah publikasi laporan tahunan keuangan serta kualitas penerapan *tata kelola perusahaan* pengungkapan tersebut masih nihil ataupun sulit dikur hanya sebatas informasi belaka ternyata dampak terhadap yang dirasakan nasabah maupun masyarakat tidak mengetahui sebenarnya dibalik aset yang berbentuk publikasi saja. Selain itu, terjadi karena informasi yang disampaikan *tata kelola perusahaan* berupa GCG perusahaan bank syariah tidak mempunyai banyak aspek yang dikaitkan dalam konteks kegiatan aktivitas serta perolehan aktiva laba perusahaan.

KESIMPULAN

Pada hasil pengolahan uji statistik yang telah dilakasnakan periset, dapat disimpulkan bahwaterdapat kesimpulan Pada tabel 4.6 pengolahan hasil uji f tersebut memperlihatkan pada uji F sebesar 5.978 dan tingkat signifikan senilai 0.004b lebih rendah ataupun kecil dari besaran nilai signifikan < 0.05 , tentu dapat ditarik hasil hipotesis (H_1) menyampaikan pada DPS atau dikenal dengan dewan pengawas syariah, GCG ataupun *tata kelola perusahaan* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia dapat diterima. Pengolahan uji terutama varibale yang diteliti dengan nama variable DPS diperoleh uji t sebsar -2.243. tingkat signifikan lebih rendah ataupun kecil dari 0.05 ialah 0.035, maknanya variable DPS mempengaruhi negatif dan signifikansi terhadap Return On Asset pada bank umum syariah terdaftar pada tahun 2018-2022. Tentu memperlihatkan sebagai (H_2) Hipotesis kedua menghasilkan hasil DPS mempengaruhi tingkat Return On Asset suatu bank syariah diterima, ternyata hasilnya memperlihatkan negatif. Pengolahan Uji variable *Tata kelola perusahaan* atau dikenal dengan GCG dihasil uji t hitung senilai 0.157. tingkat signifikansi melebihi besar dari 0.05 yaitu 0.002, maknanya variable GCG mampu mempengaruhi Tingkat ROA bank syariah di

Indonesia periode 2018-2022 perihal tersebut menentukan pada uji H2 hipotesis kedua menyampaikan hasil tata kelola perusahaan atau GCG mampu mempengaruhi padatingkai ROA kinerja bank umum syariah di Indonesia Diterima

REFERENSI

- Ahyani, Hisam, Haris Maiza Putra, Memet Slamet, and Naeli Mutmainah. 2022. "Standardization of Companies and The Islamic Business Environment in Indonesia." 8(01): 10–20.
- Aldy Syafrizal, Rico Nur Ilham, Darmawati Muchtar, and Wardhiah. 2023. "Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operating Expenses and Operational Income on Profitability At Pt. Bank Aceh Syariah." *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets* 1(4): 312–22.
- Ali, Mostafa A. et al. 2021. "Intellectual Capital and Innovation Performance: Systematic Literature Review." *Risks* 9(9).
- Almunawwaroh, Medina, and Rina Marlina. 2018. "Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2(1): 1–17.
- Asuransi, Perusahaan, Yang Terdaftar, and D I Bei. 2008. "Debt-to-Assets Ratio." *Encyclopedia of Finance* (April): 82–82.
- Awliya, Malika. 2022. "Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018)." *Journal of Economic Education* 1(1): 10–18.
- Ayu Nurfallah, Chandra et al. 2022. "Pengukuran Islamicity Performance Index (Ipi) Pada Kinerja Keuangan Bank Central Asia (Bca) Syariah Periode 2017-2021." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 6(1): 1–20.
- Budi. 2022. "Kepercayaan Nasabah , People Proses, Pysical Evidance Terhadap Keputusan Menabung." *Jurnal Islamic Banks* 2: 17–18.
- CAHYA, BAYU TRI, Dita Apriliana Sari, Ratih Paramitasari, and Umi Hanifah. 2021. "Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020)." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4(2): 155.
- Carroll, Archie B., and Jill A. Brown. 2018. "Corporate Social Responsibility: A Review of Current Concepts, Research, and Issues." *Corporate Social Responsibility* (August): 39–69.
- Faozan, Akhmad. 2014. "Faozan, A. (2014). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 2(1): 23–40.
- Ilyas, Rahmat. 2021. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2(1): 42–53.
- Indrawati, Anggi, Fadia Haya Putri, and Rofiul Wahyudi. 2022. "Analisis Kinerja Bank Syariah Negara OKI Pada Era Digital: Studi Masa Pandemi Covid-19." *Journal Of Institution And Sharia Finance* 5(1): 51–65.
- Intia, Laras Clara, and Siti Nur Azizah. 2021. "Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2)." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7(2): 46–59.
- Ishak, Idham Masri, and Srie Isnawaty Pakaya. 2022. "Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020)." *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5(1): 66–70.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashsifa. 2020. "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 3(2): 18.
- Kurniasari, Rani. 2017. "Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk." *Jurnal Moneter* 4(2):

150–58.

- Kurrohman, Taufik. 2020. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pencapaian Syariah Compliance Pada Bank Syariah." *Pamulang Law Review* 2(2): 151.
- Kuswahariani, Wulandari, Hermanto Siregar, and Ferry Syarifuddin. 2020. "Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 6(1): 26–36.
- Makruflis, Muhammad. 2018. "Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2): 225–36.
- Mukhibad, Hasan. 2018. "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Sosial Reporting." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9(2).
- Muslimah, Sonny Koeswara. 2006. "Koeswara, S., & Muslimah, M. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Pelayanan Frontliner Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Prioritas Dengan Pendekatan Metode Regresi Linear Multiple. *Sinergi*, 20(1), 21-26." : 21–26.
- Nugrohowati, Rindang Nuri Isnaini, and Syafrildha Bimo. 2019. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Eksternal Terhadap Non-Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 5(1): 42–49.
- Prabowo, Bagya Agung, and Jasri Bin Jamal. 2017. "Prabowo, B. A., & Jamal, J. B. (2017). Peranan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Praktik Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 24(1), 113-129." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 24(1): 113–29.
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. 2018. "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)(Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)." *Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan* 1–4: 1–2.
- Rostiani, Siti Sara, and Tuntun A. Sukanta. 2019. "PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi* 4(2): 1225–48.
- Sondokan Nathalia V, Koleangan Rosalina A.M, and Karuntu Merlyn M. 2019. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017." *Jurnal EMBA* 7(04): 5821–30.
- Sunaryo, Agus. 2022. "Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 14(2): 160–65.
- Touchette, P E, R F MacDonald, and S N Langer. 1985. "A Scatter Plot for Identifying Stimulus Control of Problem Behavior." *Journal of Applied Behavior Analysis* 18(4): 343–51.
- Tunggal, Whino Sekar Prasetyaning, and Fachrurrozie. 2014. "Tunggal, W. S. P., & Fachrurrozie, F. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3(3)." *Accounting Analysis Journal* 3(3): 310–20.
- Ubaidillah, and Astuti. 2020. "Analysis of Financial Performance of Islamic Banks." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2(2): 134–58.
- Wardati, Safari Dwi, Shofiyah Shofiyah, and Kurnia Rina Ariani. 2021. "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen* 3(4): 1–10.
- Yuliyanti, Aisyah, and Nur Cahyonowati. 2023. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan." *Diponegoro Journal of Accounting* 12(3): 1–14.
- Zubair, Muhammad Kamal. 2008. "Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia." *Millah* 8(1): 1–16.

Profil Penulis

Seppi Mustion Mahasiswa Pascasarjana Prodi Ekonomi Syariah UIN Imam Bonjol Padang Aktif di penulisan International Conference berhasil memboyong penghargaan Nasional dan International Seminar Best Artikel dan Presenter bisa dilihat terlampir di Google Berita.